



Special Issue :



Webinar Nasional  
**HUMANIS 2022**

Website. :

<http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/SNH>

## Pengaruh *Current Ratio* Dan Total Asset *Turnover* Terhadap Harga Saham Pada PT XL Axiata Tbk Periode 2010-2020

Fani Renoisty<sup>1)</sup>; Sugiyanto<sup>2)</sup>

Universitas Pamulang, Indonesia

Email: [Fanireno05@gmail.com](mailto:Fanireno05@gmail.com)<sup>1)</sup>; [dosen00495@unpam.ac.id](mailto:dosen00495@unpam.ac.id)<sup>2)</sup>

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Current Ratio (CR) terhadap Harga saham, pengaruh Total Asset Turnover (TATO) terhadap Harga saham dan pengaruh Current Ratio (CR) dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap Harga saham, baik secara parsial maupun secara simultan pada PT. XL Axiata, Tbk periode tahun 2010-2020. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah data kuantitatif dari sumber sekunder dengan teknik pengumpulan data menggunakan studi literatur atau kepustakaan, penelitian dokumentasi, dan penelitian melalui internet. Metode yang digunakan antara lain: rasio keuangan, analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear, uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dan uji hipotesis. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. XL Axiata, Tbk tahun 2010-2020. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah neraca dan laporan laba rugi tahun 2010-2020. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa Current Ratio berpengaruh terhadap Harga saham, hal ini ditunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,370 > 1,860$ ). Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa Total Asset Turnover berpengaruh terhadap Harga saham, hal ini ditunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,320 > 1,860$ ). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa Current Ratio dan Total Asset Turnover secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham, hal ini diketahui nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $14,602 > 2,46$ ).

**Kata Kunci:** Current Ratio, Harga Saham, Total Asset Turnover

**Abstract.** This study aims to determine the effect of Current Ratio (CR) on stock prices, the effect of Total Asset Turnover (TATO) on stock prices and the effect of Current Ratio (CR) and Total Asset Turnover (TATO) on stock prices, either partially or simultaneously at PT. XL Axiata, Tbk period 2010-2020. The method used to collect data is quantitative data from secondary sources with data collection techniques using literature or literature studies, documentation research, and research via the internet. The methods used include: financial ratios, descriptive statistical analysis, classical assumption test, linear regression analysis, coefficient of determination test ( $R^2$ ) and hypothesis testing. The population used in this study is the financial statements of PT. XL Axiata, Tbk in 2010-2020. The sample used in this study is the 2010-2020 balance sheet and income statement. The results of the research conducted indicate that the Current Ratio has an effect on stock prices, it is shown that the value of  $t_{count} > t_{table}$  ( $2,370 > 1,860$ ). The results of the research conducted indicate that the Total Asset Turnover has an effect on stock prices, it is shown that the value of  $t_{count} > t_{table}$  ( $5.320 > 1.860$ ). Based on the results of the research conducted, it shows that the Current Ratio and Total Asset Turnover simultaneously affect stock prices, it is known that

*the F value calculated > F table (14,602 > 2,46). The value of the coefficient of determination is 78.5% while the remaining 21.5% is explained by variables independent other outside the model.*

**Keywords:** Current Ratio, Total Asset Turnover, Stock Price

## PENDAHULUAN

Sektor telekomunikasi menjadi salah satu yang paling dielu-elukan selama pandemi Covid-19. Bagaimana tidak, pembatasan sosial berskala besar (PSBB) menuntut aktivitas masyarakat untuk beralih dari *offline* menjadi serba *online*, mulai dari pembelajaran jarak jauh (PJJ) hingga *work from home* (WFH).

Alhasil, kebutuhan terhadap jaringan dan koneksi internet menjadi lebih besar daripada biasanya. Hal ini yang kemudian diklaim menjadi berkah bagi pelaku industri telekomunikasi, terutama para pemilik operator seluler.

Kinerja keuangan PT. XL Axiata, Tbk (EXCL) terbilang positif sepanjang semester pertama tahun 2020 dan bahkan menjadi emiten dengan pertumbuhan kinerja terbaik di antara kompetitor lainnya, termasuk Telkom. Emiten telekomunikasi itu membukukan laba bersih sebesar Rp1,74 triliun. Angka tersebut tumbuh signifikan hingga 517,75% dari tahun lalu yang hanya Rp282,39 miliar. (sumber: wartaekonomi.co.id).

Laba yang tumbuh subur itu terjadi seiring dengan meningkatnya pendapatan XL Axiata pada paruh pertama tahun ini. Dilansir dari laporan keuangan XL Axiata, pendapatan pada paruh pertama 2020 mencapai Rp13,08 triliun. Capaian tersebut 6,68% lebih tinggi dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp12,26 triliun. (sumber: wartaekonomi.co.id).

Dalam kasus ini yang dihitung adalah harga saham mengacu pada harga saham terakhir di tiap tahunnya.

Tabel 1. Data Keuangan PT. XL Axiata, Tbk Tahun 2010-2020

Tahun	Current Ratio (CR)	Total Asset Turnover (TATO)	Harga Saham (Rupiah)
2010	48.82%	64.06%	5.228
2011	38.80%	59.24%	4.463
2012	41.86%	60.01%	5.622
2013	73.68%	53.00%	5.129
2014	86.44%	37.04%	4.799
2015	64.45%	39.01%	3.600
2016	47.01%	39.00%	2.310
2017	73.68%	40.66%	2.960
2018	44.86%	39.92%	1.980
2019	51.65%	40.09%	3.150
2020	40.15%	38.41%	2.730
<b>Tertinggi</b>	<b>86.44%</b>	<b>64.06%</b>	5.622
<b>Terendah</b>	<b>38.80%</b>	<b>37.04%</b>	1.980
<b>Rata-rata</b>	<b>55.58%</b>	<b>46.40%</b>	<b>3.816</b>

Sumber : Data di olah (2021)

Berdasarkan Tabel 1. di atas kita dapat menilai sementara pengaruh variable-variabel independen tersebut dengan Harga Saham. Penilaian sementara ini untuk mengetahui konsistensi pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) yang diperkirakan selalu positif terhadap harga saham.

Pada Tahun 2010 *Current Ratio* (CR) sebesar 48,82% dengan harga saham Rp. 5.288. Di tahun 2011 mengalami penurunan pada *Current Ratio* (CR) sebesar 38,80% dan harga saham sebesar Rp. 4.463. Di tahun 2012 harga saham sebesar Rp. 5.622. Di tahun 2013 mengalami kenaikan *Current Ratio* (CR) sebesar 31,82% dan harga saham sebesar Rp. 5.129. Di tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 12,75% dengan harga saham sebesar Rp. 4.799. Pada tahun 2015 mengalami penurunan pada *Current Ratio* (CR) sebesar

21,98% dengan harga saham sebesar Rp. 3.600. Kemudian pada tahun 2016 mengalami penurunan pada *Current Ratio* (CR) sebesar 17,43% dengan harga saham Rp. 2.310. Di tahun 2017, 2018, 2019, 2020 mengalami fluktuasi pada *Current Ratio* (CR) sebesar 73,68%, 44,86%, 51,16%, dan 40,15% dengan harga saham Rp. 2.960, Rp. 1.980, Rp. 3.150, Rp. 2.730. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan *Current Ratio* (CR) menunjukkan berpengaruh positif terhadap harga saham.

Pada periode 2010 – 2020 *Total Asset Turnover* (TATO) mengalami fluktuasi nilai dari tahun ke tahun dan mempengaruhi harga saham. Dan data tersebut dapat dilihat dari table 1. diatas.

Dari permasalahan yang ada tersebut penulis tertarik untuk meneliti tentang **“Pengaruh *Current Ratio* Dan *Total Asset Turnover* Terhadap Harga Saham Pada PT. XL Axiata, Tbk Tahun 2010-2020”**. Penulis berharap dengan adanya penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan bagaimana meningkatkan harga sahamnya dan penelitian ini dapat di pergunakan dengan sebaik – baiknya.

Berdasarkan uraian diatas, maka identifikasi masalah yang diangkat oleh penelitian dalam penelitan ini adalah penggunaan analisis rasio likuiditas & rasio aktivitas dalam menilai kineja keuangan PT. XL Axiata Tbk. (1.) Apakah terdapat pengaruh *Current Ratio* pada Harga Saham PT. XL Axiata Tbk Periode 2010-2020? (2.) Apakah terdapat pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) pada Harga Saham PT. XL Axiata Tbk Periode 2010-2020? (3.) Apakah terdapat pengaruh *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* pada Harga Saham PT. XL Axiata Tbk Periode 2010-2020?

Adapun tujuan penelitian ini adalah : (1.) Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Harga Saham pada PT. XL Axiata Tbk Periode 2010 – 2020 (2.) Untuk mengetahui *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap Harga Saham pada PT. XL Axiata Tbk Periode 2010 – 2020 (3.) Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) secara bersama-sama terhadap Harga Saham pada PT. XL Axiata Tbk

## KAJIAN LITERATUR

Pengertian manajemen keuangan adalah menurut Kasmir (2010:5) manajemen keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh.

Tujuan Manajemen Keuangan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Dengan demikian apabila suatu saat perusahaan dijual, maka harganya dapat ditetapkan setinggi mungkin. Seseorang juga harus mampu menekan arus peredaran uang agar terhindar dari tindakan yang tidak di inginkan.

Fungsi manajemen keuangan menurut John M Wachowicz, JR (2012,9:3) ada 3 fungsi utama dalam manajemen keuangan, antara lain sebagai berikut : (1.) Pengambilan Keputusan Investasi. (2.) Pengembalian Keputusan Pendanaan. (3.) Kebijakan Deviden

Laporan Keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam satu periode tertentu, menurut Kasmir (2012:6)

Tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan menurut Kasmir (2012:10) yaitu : (1.) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harga) yang dimiliki perusahaan pada saat ini. (2.) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini. (3.) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini. (4.) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu. (5.) Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu. (6.) Memberikan informasi tentang jumlah kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode. (7.) Informasi keuangan lainnya.

Menurut Kasmir (2014:28) dalam praktiknya, secara umum ada lima macam jenis laporan keuangan yang biasa disusun, yaitu: (1.) Neraca (*balance sheet*). (2.) Laporan Laba Rugi (*income statment*). (3.) Laporan Perubahan Modal. (4.) Laporan Arus Kas. (5.) Laporan Catatan Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan adalah analisis laporan keuangan yang terdiri dari penelaahan atau mempelajari dari pada hubungan dan tendensi dan kecenderungan (*trend*) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan, menurut Munawir (2010:35).

Manfaat analisis laporan keuangan menurut Kasmir (2012:67) adalah : (a.) Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik harta. Kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode. (b.) Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan. (c.) Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki. (d.) Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan kedepan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini. (e.) Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen kedepan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal. (f.) Dapat digunakan sebagai pembandingan dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang merekacapai.

Rasio Keuangan merupakan indeks yang berhubungan dan angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka lainnya. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan, Menurut James C Van Home dalam Kasmir (2014:104).

Rasio Likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek, meliputi : Current ratio, Cash ratio, Quick ratio.

Rasio Aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisien (efektivitas) pemanfaatan sumberdaya perusahaan. Receivable turnover, Working Capital Turnover, Fixed Assets Turnover, Total Asset Turnover.

Saham merupakan suatu instrument penting di dalam pasar modal. Saham adalah tanda bukti penyertaan kepemilikan, kertas yang tercantum dengan jelas nilai normal, nama perusahaan, disertai dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya dan persediaan yang siap untuk dijual.

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2012:5). (a.) Saham biasa (*Common Stock*) yaitu merupakan saham yang menempatkan pemilikinya paling junior terhadap pembagian deviden, dan atas harta kekayaan perusahaan apabila perusahaan tersebut dilikuidasi. (b.) Saham Preferen (*Preferred Stock*) merupakan saham yang menempatkan pemilikinya paling junior terhadap pembagian deviden, dan atas harta kekayaan perusahaan apabila perusahaan tersebut dilikuidasi. (c.) Saham Atas Unjuk (*Bearer Stock*) artinya pada saham tersebut tidak tertulis nama pemilikinya, agar mudah di pindah tangkkan dari satu investor ke investor lain. (d.) Saham Atas Nama (*Registered Stock*) merupakan saham yang ditulis dengan jelas siapa pemilikinya, dan dimana cara peralihannya harus melalui prosedur tersebut. (e.) Saham Unggulan (*Blue-Chip Stock*) yaitu saham biasa dari suatu perusahaan yang memiliki reputasi yang tinggi, sebagai leader di industry sejenis, memiliki pendapatan yang stabil dan konsisten dalam membayar deviden. (f.) Saham Pendapatan (*Income Stock*) yaitu saham biasa dari suatu emiten yang memiliki kemampuan membayar deviden lebih tinggi dari rata-rata deviden yang dibayarkan pada tahun sebelumnya. (g.) Saham Pertumbuhan (*Growth Stock-Well Know*) yaitu saham-saham dari emiten yang memiliki pertumbuhan pendapatan yang tinggi, sebagai leader di industry sejenis yang mempunyai reputasi tinggi, selain itu terdapat juga *Growth Stock Lesser Know*, yaitu saham dari emiten yang tidak sebagai leader dalam industry namun memiliki ciri growth stock. (h.) Saham Spekulatif (*Spekulative Stock*) yaitu saham suatu perusahaan yang tidak bias secara konsisten memperoleh penghasilan yang tinggi di masa mendatang, meskipun belum pasti. (i.) Saham Sklikal (*Counter Cyclical Stock*) yaitu saham yang terpengaruh oleh kondisi ekonomi makro maupun situasi bisnis secara umum.

Harga saham adalah suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung dibursa efek. Pemegang saham akan menerima pembelian atas modal berupa deviden dan *capital gain*. Tingginya harga saham akan mengurangi kemampuan para investor untuk membeli harga tersebut.

Menurut Sawidji Widodoatmojo (2010:46) Harga saham dapat dibedakan menjadi 3 (tiga) yaitu harga nominal, harga perdana, dan harga pasar. Untuk lebih jelasnya maka akan dijelaskan sebagai berikut: (a.) Harga nominal merupakan harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan. Besarnya harga nominal memberikan arti penting saham karena deviden minimal biasanya ditetapkan berdasarkan nilai nominal. (b.) Harga ini merupakan pada waktu harga saham tersebut dicatat di bursa efek. Harga saham pada pasar perdana biasanya ditetapkan oleh penjamin emisi (*underwriter*) dan emiten. Dengan demikian akan diketahui berapa harga saham emiten itu akan dijual kepada masyarakat biasanya untuk menentukan harga perdana. (c.) Harga pasar adalah harga jual dari investor yang satu dengan investor yang lama. Harga ini terjadi setelah saham tersebut dicatatkan di bursa. Transaksi disini tidak lagi melibatkan emiten dari penjamin emisi harga ini yang disebut sebagai harga dipasar sekunder dan harga inilah yang benar-benar mewakili harga perusahaan penerbitnya, karena pada transaksi dipasar sekunder, kecil sekali terjadi negosiasi harga investor dengan perusahaan penerbit. Harga yang setiap hari diumumkan disurat kabar atau media lain adalah harga pasar.

## METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif yaitu suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel independen, karena kalau variabel independen selalu dipasangkan dengan variabel dependen, menurut Sugiyono (2014:53). Sedangkan metode kuantitatif adalah metode yang memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis, menurut Sugiyono (2017:7).

1. Populasi : populasi merupakan objek yang akan diteliti yang mempunyai karakteristik yang sama sebagai proses dalam pengumpulan data. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan PT. XL Axiata Tbk.
2. Sampel : Menurut Sugiono (2013:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam skripsi ini yaitu berupa laporan neraca dan laporan laba rugi PT. XL Axiata Tbk Periode 2010 sampai dengan 2020.
3. Metode pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data. Adapun teknik/metode pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Penelitian dokumentas, penelitian kepustakaan, penelitian melalui internet,
4. Teknik analisis data, Teknik yang dipakai dalam penulisan ini adalah Teknik analisis deskriptif kuantitatif, ialah menjelaskan hasil penelitian yang berupa data-data laporan keuangan yang berhubungan terhadap kinerja perusahaan. Rasio-rasio yang digunakan dan dapat menunjukkan informasi mengenai Current ratio dan total asset turnover.

a. Current ratio

Menurut kasmir (2012:135), rumus untuk mencari rasio cepat :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Asset Lancar (current asset)}}{\text{Utang Lancar (current liabilities)}} \times 100\%$$

b. Total asset turnover

Brigham dan Houston (2012 :139) mengemukakan bahwa total asset turnover ratio atau rasio perputaran total asset mengukur perputaran seluruh asset perusahaan, dan dihitung dengan membandingkan antara penjualan dengan total asset.

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Perhitungan Current Ratio

Tahun	Aktiva Lancar	Utang Lancar	CR
2010	2.228	4.563	48,82%
2011	3.387	8.728	38,80%
2012	3.659	8.740	41,86%
2013	5.844	7.931	73,68%
2014	13.310	15.398	86,44%
2015	10.151	15.748	64,45%
2016	6.807	14.477	47,01%
2017	5.844	7.931	73,68%
2018	7.059	15.733	44,86%
2019	7.146	13.834	51,65%
2020	7.571	18.857	40,15%

Sumber: Data diolah

Tabel 3. Perhitungan Total Asset Turnover

Tahun	Penjualan	Total aktiva	TATO
2010	17.459	27.251	64,06%
2011	18.468	31.171	59,24%
2012	21.278	35.456	60,01%
2013	21.350	40.278	53,00%
2014	23.569	63.631	37,04%
2015	22.960	58.844	39,01%
2016	21.412	54.896	39,01%
2017	22.901	56.321	40,66%
2018	23.001	57.614	39,94%
2019	25.150	62.725	40,09%
2020	26.018	67.725	38,41%

Sumber: Data diolah

Tabel 4. Perhitungan Harga Saham

Tahun	Harga saham	Ket
2010	5.228	
2011	4.463	TURUN
2012	5.622	NAIK
2013	5.129	TURUN
2014	4.799	TURUN
2015	3.600	TURUN
2016	2.310	TURUN
2017	2.960	TURUN
2018	1.980	TURUN
2019	3.150	NAIK
2020	2.730	TURUN

Sumber: Data diolah

## Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Uji Regresi Berganda

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2.603	1.303		-1.998	.081		
	CR	.034	.012	.477	2.730	.026	.881	1.135
	TATO	.102	.019	.929	5.320	.001	.881	1.135

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil perhitungan regresi pada tabel di atas, maka dapat diperoleh persamaan regresi  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$

$$Y = (-2,603 + 0,034 X_1 + 0,102 X_2)$$

## Uji Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>

Tabel 6. Uji Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.886 <sup>a</sup>	.785	.731	.59765	2.034	

a. Predictors: (Constant), TATO, CR

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data diolah

Dari hasil perhitungan di Tabel 8, maka dapat diketahui nilai koefisien dterminasi (KD) =  $(R^2) \times 100\%$  diperoleh dari R yaitu  $KD = 0,785 \times 100\% = 78,5\%$  (Hasil ini sama dengan perolehan dengan menggunakan SPSS 22.00 *for windows* pada kolom R Square sebesar 78,5%, sedangkan sisanya 21,5% (100%-78,5%) merupakan pengaruh dari faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini oleh penulis.

## Uji t

Tabel 7. Uji T

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2.603	1.303		-1.998	.081		
	CR	.034	.012	.477	2.730	.026	.881	1.135
	TATO	.102	.019	.929	5.320	.001	.881	1.135

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data diolah

## Uji F

Tabel 8. Uji F

		ANOVA <sup>b</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10.431	2	5.216	14.602	.002 <sup>a</sup>
	Residual	2.858	8	.357		
	Total	13.289	10			

a. Predictors: (Constant), TATO, CR

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data diolah

Dari Output diketahui  $F_{hitung}$  sebesar 14,602 dan nilai signifikansi sebesar 0,02 sedangkan nilai  $F_{tabel}$  pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df 1 (jumlah variabel -1)  $3-1 = 2$ , dan df 2 ( $n-k$ ) atau  $= 11-2 = 9$  diperoleh nilai F tabel sebesar 4.26. Jadi dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $14,602 > 2.46$ ) dan signifikansi  $< 0,05$  ( $0,02 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* bersama-sama berpengaruh terhadap Harga saham.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap Harga saham Pada PT. XL Axiata Tbk pada tahun 2010-2020, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Harga saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* secara parsial berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga saham pada PT. XL Axiata, Tbk periode 2010-2020. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  ( $2,379 > 1,860$ ) dengan tingkat signifikan variable *Current Ratio* sebesar 0,026 lebih besar dari taraf signifikan 0,05 ( $0,026 > 0,05$ ).

Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap Harga saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap Harga saham pada PT. XL Axiata, Tbk periode 2010-2020. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  ( $5,320 > 1,860$ ) dengan tingkat signifikan variable *Current Ratio* sebesar 0,01 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 ( $0,01 < 0,05$ ).

Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap Harga saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap Harga saham pada PT. XL Axiata, Tbk periode 2010-2020. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  ( $14,602 > 2.46$ ) dengan tingkat signifikan sebesar 0,02 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 ( $0,02 < 0,05$ ).

Penelitian ini memiliki beberapa saran yang dapat menjadikan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya, antara lain :

Dilihat dari nilai *Current Ratio* Perusahaan PT. XL Axiata, Tbk masih di bawah angka rata-rata diharapkan mampu membayar utang atau kewajiban dengan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang agar perusahaan tidak dilikuidari, perusahaan diharapkan harus mampu mengelola perputaran asset dengan baik agar dapat menaikkan nilai pengembalian asset dan pengembalian modal perusahaan. Bagi PT. XL Axiata, Tbk diharapkan mampu menjaga nilai keseimbangan rasio keuangan agar tetap terjaga sesuai peraturan yang telah ditetapkan oleh Perbankan.

## DAFTAR PUSTAKA

Azis, M., Mintarti, S., & Nadir, M. (2015). *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*. Yogyakarta: Deepublish Budi Utama.



- Darmadji, Tjiptono, & Fakhruddin. (2012). *Pasar Modal Di Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta : Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Cetakan ke-2. Bandung : Alfabeta.
- Gujarati, Damodar N. (2010). *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga
- Handoko, T. & Hani. (2011). *Manajemen*. Edisi Kedua, Yogyakarta : BPFE-YOGYAKARTA
- Harjito, A., & Martono. (2010). *Manajemen Keuangan*. Edisi 3. Yogyakarta : Ekonisia.
- Hermuningsih, Sri. (2012). *Pengantar Pasar Modal Indonesia*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Horne, James C. Van & John M Whacowicz, Jr (2012) . *Prinsip – Prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi 13. Jakarta : Salemba Empat.
- Kasmir, (2014). *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. (2012). *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi 3. Jakarta : Rajawali Pers.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Melisa, Nafitri. (2012) .*Manajemen Sanggar Tari Pesona Nusantara di Kabupaten Lahat Provinsi Sumatera Selatan*. Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta
- Munawir, S. (2010) *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Liberty.
- Munawir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4. Yogyakarta : Liberty.
- Safroni, Ladzi. (2012). *Manajemen Pelayanan*, Aditya Media Publishing, Surabaya.
- Sartono, Agus. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta : BPFE.
- Siregar, Sofyan. (2014). *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyanto, S., & Febrianti, F. D. (2021). The effect of green intellectual capital, conservatism, earning management, to future stock return and its implications on stock return. *The Indonesian Accounting Review*, 11(1), 93.
- Sugiyanto, S., Kartolo, R., & Maddinsyah, A. (2021). Intervining Debt Policy The Effect Free Cash Flow And Investment Opportunity Set To Dividend Policy. *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management And Business*, 4(3), 642-652.
- Sugiyanto, S., Febrianti, F. D., Maddinsyah, A., Sarwani, S., & Pranoto, P. (2021). The Influence Of Intellectual Capital, Conservatism, Earning Management, To Future Stock Return And Its Implications On Stock Return (Case Study Of Mining Companies In Indonesia Listed On Indonesia Stock Exchange For The Period Of 2013-2018).
- Sugiyanto, S., & Sumantri, I. I. (2019). Peran Audit Internal Dan Sistem Pengendalian Internal Atas Pengajuan Kredit Tanpa Agunan Pada Perusahaan Perbankan Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 13(2), 196-224.
- Sugiyanto, S., Febrianti, F. D., & Suropto, S. (2020). Good Corporate Governance And Tax Avoidance To Cost Of Debt With Growth Opportunitys Moderating (Empirical Study On Manufacturing Company And Finance Service Listed In Idx 2015-2019). *The Accounting Journal Of Binaniaga*, 5(2), 123-140.
- Sugiyanto, S., & Tukiyat, T. (2021). Financial Contagion and Good Corporate Governance on Bank Companies Performance in Indonesian Stock Exchange. *EAJ (Economic and Accounting Journal)*, 4(3), 164-178.
- SUGIYANTO, S. (2018). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pemoderasi Kepemilikan Institusional. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 6(1), 82-96.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, Wiratna. (2014). *Metodologi penelitian: Lengkap, praktis, dan mudah dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru
- Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Edisi 8. Yogyakarta : Ekonisia.